

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya : (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diterikan, (2) Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan.

Dalam dunia pendidikan, tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena Pendidikan itu sendiri memotivasi kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Tujuan akhir dari kegiatan belajar adalah diharapkan adanya perubahan peningkatan keterlibatan dalam proses belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap apa pokok bahasan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin perubahan hidup bangsa dan Negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Pembelajaran IPA yang baik adalah proses pembelajaran yang menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat belajar secara aktif, dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran tidak hanya didasarkan pada

pengetahuan siswa terhadap teori, namun pembelajaran dapat memberikan siswa pemahaman untuk mengaitkan antara teori dan kehidupan nyata. Sehingga siswa tidak hanya pintar dalam teori namun juga pintar dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses Pembelajaran IPA ditandai dengan tercapainya semua tujuan pembelajaran yang terlihat dalam hasil belajar IPA. Namun pada kenyataannya, masih terdapat sekolah yang memiliki hasil belajar IPA rendah. Pembelajaran IPA di sekolah masih mengarahkan anak untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 101772 Tanjung Selamat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dan hasil belajarnya rendah. Selanjutnya guru belum menerapkan pembelajaran yang efektif sehingga hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, keberanian siswa dalam bertanya masih tergolong rendah.

Hal itu tampak dari sikap siswa yang menunjukkan malas mengerjakan latihan atau tugas. Guru juga cenderung tidak melibatkan siswa secara langsung sehingga suasana kelas menjadi bosan dan banyak siswayang bermain pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah dan pelajaran IPA. Setelah penulis mempelajari metode *Starts With a Question*, penulis menganggap bahwa pembelajaran ini sesuai untuk mengajarkan siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan Peristiwa Alam karena siswa dapat berpikir dan memahanmi serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran ini terjadi pula di SDN 101772 Tanjung Selamat terutama kelas V Hasil perolehan data dari 26 siswa hanya 7 siswa (26.92%) memperoleh nilai tuntas sedangkan sisanya sebanyak 19 siswa (73.07%) belum memperoleh nilai tuntas inilah sebabnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat menggali terhadap akar penyebab ketidaktuntasan siswa tersebut.

Untuk itu perlu diupayakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan upaya pembelajaran yang baru ini harus dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa mampu menemukan sendiri pemahamannya terhadap pembelajaran IPA ini. Selain itu, metode pembelajaran yang baru ini harus dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan berkonsentrasi ketika belajar sehingga nilai hasil belajarnya meningkat .

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut telah ditelusuri antara lain disebabkan oleh faktor. Faktor dari guru, kurang bervariasi dalam penggunaan model karena minimnya peralatan, dan terlalu sering menggunakan model ceramah dan tanya jawab saja. Sedangkan faktor dari siswa, kurang melakukan kegiatan yang memadai untuk Kompetensi Dasar yang membutuhkan penalaran dan pembuktian konsep/teori karena kurang tersedianya peralatan di sekolah. Akhirnya guru menyampaikan pembelajaran lebih banyak berfokus pada buku pegangan saja, sedangkan siswa hanya dijejali dengan konsep-konsep saja. Hal ini menjadikan siswa kesulitan menguasai materi IPA karena pembelajaran yang dilakukan belum mengakomodir secara optimal kebutuhan tersebut.

Kemampuan guru dalam merancang strategi, model dan media mutlak dibutuhkan. Tidak semua model cocok untuk sebuah pembelajaran. Ada model yang cocok dengan pembelajaran tertentu, dan ada pula yang kurang sesuai.

Pembelajaran IPA dengan menyertakan strategi, model dan media yang tepat akan menumbuhkan rasa ketertarikan siswa akan pembelajaran IPA yang dilaksanakan. Dengan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) dinilai cocok dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran IPA ini.

Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah model pembelajaran yang lebih menekankan kepada kegiatan siswa. Dimana guru hanya memberikan arahan-arahan kepada siswa yang kurang memahami materi yang dipelajari.

Dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna adanya pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir sehingga siswa untuk berfikir sehingga siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajar tersebut, maka penyajian materi tersebut disampaikan melalui pertanyaan dari siswa sehingga pembelajaran akan lebih aktif, selanjutnya siswa dapat menyelesaikan tugas maupun evaluasi dengan baik, baik tugas LKS maupun instrument tes lainnya yang dilakukan di awal pelajaran (pre test) maupun di akhir pelajaran (post test) serta informasi yang diperoleh melalui lembar observasi. Dan akhirnya prestasi siswa ini juga akan naik sejalan dengan kesuksesan siswa mengerjakan evaluasi dan tugas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penyajian materi masih terfokus pada metode ceramah
2. Kurangnya variasi metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru
3. Keberanian siswa dalam bertanya masih tergolong rendah
4. Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
6. Guru belum menerapkan pembelajaran yang efektif sehingga hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah
7. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga pembelajaran menjadi kurang bervariasi \

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dan melihat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, dana dan kemampuan pengetahuan, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan *Model Learning Starts With A Question* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok *Peristiwa Alam* Di Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah, untuk itu penulis mengangkat rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Apakah dengan penerapan model *Learning Stars With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peristiwa Alam di Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model *Learning Stars With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Materi pokok Peristiwa Alam di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Peristiwa Alam di kelas V dan diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga belajar IPA dapat berjalan lebih menyenangkan.
2. Bagi guru, yaitu dapat menjadi bahan masukan mengenai metode atau model pembelajaran *Learning Stars With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan memberikan masukan kepada guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi Peristiwa Alam
4. Bagi Peneliti , yaitu sebagai kontibusi atau bahan acuan di dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pada masa yang akan datang dan sebagai pengalaman untuk menambah pengetahuan sebagai calon guru dapat mengajar dengan profesional
5. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki judul yang relevan dengan judul penelitian ini

